



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 1259-1270

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Modifikasi LKPD Berbasis Canva dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik

Primanita Sholihah Rosmana^{1✉}, Acep Ruswan², Anisa Mutiara Illahi³, Dhea Resti Fauziah⁴,
Hanny Rahmawati⁵, Nisa Nur Fauziah⁶, Riska Zulfa Luthfiyah⁷, Sarah Nabilah⁸

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: primanitarosmana@upi.edu^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menggunakan pendekatan berbasis Canva untuk mengevaluasi dan memodifikasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode penelitian meliputi analisis kebutuhan, desain perubahan menggunakan platform Canva, dan implementasi ke dalam lingkungan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan setelah penerapan LKPD yang dimodifikasi. Modifikasi ini memberikan bukti bahwa pendekatan visual menggunakan Canva dapat secara efektif meningkatkan kualitas dan daya tarik materi pembelajaran. Hasil-hasil ini berdampak positif pada praktik pengajaran di kelas dan memberikan rekomendasi kepada para pendidik dan pengembang kurikulum untuk mengintegrasikan teknologi dan kreativitas ke dalam persiapan LKPD. Selain itu, penelitian ini berkontribusi pada literatur tentang inovasi pembelajaran dan penggunaan teknologi dalam lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: *Canva, LKPD, Motivasi Belajar*

Abstract

This study aims to use a Canva-based approach to evaluate and modify the Learner Worksheets (LKPD) to increase student learning motivation. The research method includes analysis, design of changes using the Canva platform, and implementation into the learning environment. The results showed that students' learning motivation increased significantly after the implementation of the modified LKPD. This modification provides evidence that a visual approach using Canva can effectively improve the quality and attractiveness of learning materials. These results have a positive impact on classroom teaching practices and provide recommendations to educators and curriculum developers to integrate technology and creativity into the preparation of LKPD. In addition, this research contributes to the literature on learning innovation and the use of technology in an educational environment.

Keywords: *Canva, LKPD, Motivation Learning*

PENDAHULUAN

Fondasi untuk menghasilkan generasi penerus yang mampu dan moral adalah pendidikan. Dalam konteks ini, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) telah muncul sebagai alat penting untuk proses pembelajaran. Meskipun demikian, sering kali penggunaan metode konvensional dalam penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat menyebabkan ketidakmenarikan dan kurangnya motivasi belajar bagi peserta didik. Dengan demikian, untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, kreativitas dalam pengembangan LKPD diperlukan. Menurut Umbaryati (2016), lembar kerja siswa (LKPD) adalah alat untuk membantu dan memfasilitasi kegiatan instruksional sehingga siswa dan guru dapat memiliki interaksi produktif yang meningkatkan kegiatan belajar dan meningkatkan motivasi siswa.

Teknologi begitu canggih di zaman ini, guru dan siswa sama-sama didorong untuk memahaminya untuk meningkatkan standar pendidikan. Tidak diragukan lagi, teknologi informasi dan komunikasi sedang mengubah pendidikan. Sesuai dengan pendapat (Budiana, 2015) bahwa perubahan dapat dilakukan pada sistem pendidikan melalui pengembangan dan penerapan teknologi di kelas. Dengan penggunaan teknologi, guru dapat lebih mudah dan cepat menyampaikan materi kepada siswa selama proses pembelajaran. Huda (2020). Kemajuan pesat teknologi informasi, terutama di bidang desain grafis, menyajikan prospek untuk mengintegrasikan ide-ide baru ke dalam penciptaan LKPD.

Canva adalah alat desain populer yang mudah digunakan dan dapat diakses oleh berbagai audiens, termasuk di lingkungan pendidikan. Canva adalah salah satu alat web

yang tersedia untuk memproduksi materi pendidikan, menurut Rahmatullah Dkk (2020). Prestasi belajar dipengaruhi secara positif oleh siswa yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi untuk studi mereka. Tetapi seringkali, mencapai tujuan tersebut terhalang oleh cara konten diatur dan disajikan dalam LKPD.

Canva adalah *platform online* untuk membuat berbagai macam konten, termasuk infografis, poster, peta ide, *powerpoint*, dan desain visual lainnya. Penggunaan Canva sangat mudah dapat berfungsi sebagai sumber daya untuk membuat pembelajaran yang menarik LKPD (Sunarti, 2022). Diharapkan bahwa menggunakan Canva untuk memodifikasi LKPD akan menghasilkan lembar kerja yang lebih menarik, imajinatif, dan interaktif, yang akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Motivasi dalam pendidikan salah satunya merupakan motivasi dalam belajar. Motivasi memiliki dampak pada seberapa baik siswa memahami dan menerapkan konten, ia memainkan peran penting dalam belajar. Motivasi yang kuat biasanya memiliki dampak yang menguntungkan pada pencapaian pembelajaran siswa dan kualitas prestasi belajar siswa. Suprijono, 2009 (dalam Susilo, 2013) daftar riwayat keluarga, lingkungan pendidikan, dan motivasi belajar sebagai beberapa variabel yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Dalam konteks ini, motivasi belajar dianggap sebagai kekuatan utama dalam siswa yang dapat menjamin kelangsungan hidup kegiatan belajar dan memberikan bimbingan untuk proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Mengingat paradigma belajar yang berubah dan kebutuhan siswa yang semakin beragam, pengembangan LKPD yang lebih menarik melalui modifikasi berbasis Canva diharapkan berkontribusi positif terhadap motivasi siswa untuk belajar. Menurut Afkar & Hartono (2017) adalah salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk mengaktifkan peran siswa, yaitu dengan menggunakan LKPD sebagai bahan pengajaran untuk mendukung aktivitas siswa dan membantu mengurangi masalah siswa dalam memahami pelajaran. Penelitian ini menjadi penting sebagai langkah awal dalam mengeksplorasi potensi dan manfaat teknologi desain grafis dalam konteks pendidikan, sehingga dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi pendidik, pengembang kurikulum, dan praktisi pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas belajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka yang bersifat analisis deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan temuan penelitian secara rinci atau dalam bahasa yang rinci. Agar pembaca dapat memahami apa yang ingin disampaikan peneliti. Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis data dengan cara

mengolah secara mendalam data-data hasil literatur mengenai motivasi belajar siswa, aplikasi canva dan LKPD. Kesimpulan yang diambil mengenai fenomena yang dikemukakan peneliti mengenai LKPD dalam Kurikulum Merdeka, dan penggunaan aplikasi canva guna membuat LKPD, yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa. Penelitian ini menggunakan data dari sumber sekunder atau bahan pustaka seperti artikel, website, buku akademik, dan jurnal nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kurikulum Merdeka

Secara etimologis, kata "kurikulum" berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata "*curiri*" yang merujuk pada pelari, dan "*curare*" yang berarti tempat berpacu. Pada zaman Romawi Kuno, dalam konteks dunia olahraga, istilah kurikulum merujuk pada jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari garis start hingga finish. Dengan demikian, kurikulum dapat dijelaskan sebagai suatu rencana pembelajaran yang harus dilalui oleh siswa untuk mencapai ijazah. Rencana pembelajaran ini mencakup isi dan materi pelajaran yang perlu dipelajari siswa selama periode studinya.

Menurut S. Nasution (1989), kurikulum merupakan suatu strategi pembelajaran yang dirancang oleh institusi pendidikan atau sekolah untuk memfasilitasi proses belajar mengajar. Rencana ini mencakup materi dan isi pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa, serta aktivitas-aktivitas yang mendukung jalannya proses belajar mengajar. Nasution juga mengemukakan bahwa kurikulum tidak hanya mencakup kegiatan yang telah direncanakan, melainkan juga melibatkan peristiwa-peristiwa yang terjadi di bawah pengawasan sekolah. Contohnya, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan sosial, dan kegiatan lainnya yang ikut membentuk pengalaman belajar siswa.

Menurut Hasbulloh (2007), kurikulum mencakup totalitas program, fasilitas, dan kegiatan yang dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan atau pelatihan guna mencapai visi, misi, dan tujuan institusi tersebut. Oleh karena itu, suksesnya implementasi kurikulum dalam lembaga pendidikan memerlukan dukungan dari berbagai aspek. Pertama, dibutuhkan personel yang memiliki kompetensi. Kedua, fasilitas harus lengkap. Ketiga, harus ada fasilitas penunjang yang mendukung. Keempat, diperlukan tenaga penunjang pendidikan seperti administrator, supervisor, pustakawan, dan laboratorium. Kelima, perlu tersedia dana yang memadai, dan keenam, pengelolaan yang efisien. Ketujuh, menjaga budaya suportif seperti agama, moral, suku, dan budaya lainnya. Kedelapan, kepemimpinan yang visioner, transparan, dan akuntabel juga merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi kurikulum.

Berdasarkan pandangan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum bukan sekadar sebuah program atau rencana belaka, melainkan sebuah desain atau strategi yang diformulasikan untuk mengoptimalkan dinamika pembelajaran di lembaga pendidikan. Lebih dari sekadar kegiatan formal yang telah diatur sebelumnya, kurikulum mencakup pula segala peristiwa yang terjadi di bawah pengawasan ketat lembaga pendidikan.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) telah mengenalkan Kurikulum Merdeka selama masa pandemi Covid-19. Kurikulum merdeka, sebagai komponen kunci dalam kurikulum ini dirancang agar proses pembelajaran di kelas menjadi lebih beragam, dengan fokus pada optimalisasi isi mata pelajaran. Hal ini bertujuan memberikan waktu yang mencukupi bagi siswa untuk mendalami konsep dan memperkuat keterampilan mereka (Indrawati dkk, 2020). Para guru diberikan kebebasan untuk memilih dari berbagai alat pengajaran, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar siswa. Proyek penguatan prestasi profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema-tema tertentu yang diidentifikasi oleh pemerintah, bukan untuk mencapai tujuan kinerja akademik khusus, sehingga tidak tergantung pada konten mata pelajaran. Mata kuliah mandiri bersifat opsional dan dapat diimplementasikan oleh satuan pendidikan mulai tahun ajaran 2022/2023, melanjutkan arahan dari kurikulum sebelumnya (kurtilas).

Kurikulum Merdeka muncul sebagai solusi terhadap tantangan pendidikan di tengah pandemi, merumuskan kebijakan-kebijakan inovatif yang secara konseptual memberikan keleluasaan kepada lembaga dan peserta didik untuk mengelola sendiri proses pembelajaran. Reformasi kurikulum ini bertujuan mengubah paradigma sektor pendidikan, dengan menitikberatkan pada pengembangan karakter dan *soft skill* berbasis kompetensi. Kebebasan belajar ini lahir sebagai respons terhadap beragam permasalahan dalam dunia pendidikan, khususnya terfokus pada peningkatan sumber daya manusia (Baro'ah, 2020; Yamin & Syahrir, 2020).

Lembar Kerja Peserta Didik dalam Kurikulum Merdeka

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan istilah atau singkatan yang berupa dokumen atau pedoman yang disusun oleh guru untuk membantu peserta didik melaksanakan proses belajar di era Kurikulum Merdeka. Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) yakni salah satu bahan ajar yang perannya sangat penting dalam penugasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran (Rahayu, dikutip dalam Lika Apreasta, 2023). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memiliki fungsi utama, yaitu membantu peserta didik untuk menemukan konsep materi yang telah diajarkan oleh guru, sebagai petunjuk belajar, dan

menerapkan konsep yang telah ditemukan. Oleh karena itu, lembar kerja peserta didik harus terfasilitasi dengan baik, agar peserta didik mampu mengetahui apa yang hendak mereka laksanakan pada lembar kerja tersebut. Lembar Kerja Peserta Didik diharapkan mampu mewujudkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, kreatif, dan mampu menjawab tantangan zaman.

Unsur-Unsur Lembar Kerja Peserta Didik

- Judul
- Mata pelajaran
- Identitas peserta didik
- Petunjuk belajar
- Informasi pendukung
- Tugas-tugas dan langkah kerja
- Penilaian

Karakteristik Lembar Kerja Peserta Didik

Berdasarkan beberapa sumber, karakteristik Lembar Kerja peserta didik antara lain:

1. Informasi materi

LKPD harus memuat informasi materi secara singkat dan jelas agar peserta didik dapat memahami dengan baik. LKPD tentu saja haruslah disesuaikan dengan materi yang diajarkan oleh guru. LKPD yang sesuai dengan materi akan membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar yang harus diketahui. Guru sebaiknya memfasilitasi peserta didik melalui LKPD agar mereka dapat mengidentifikasi masalah, menyusun, memproses, dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan. LKPD juga hendaknya dapat meningkatkan minat baca dan minat belajar yang lebih tinggi pada peserta didik. Dalam hal ini, guru dapat mencari inspirasi melalui platform-platform media canggih, seperti *Canva* agar peserta didik memiliki rasa ketertarikan dengan LKPD yang memiliki warna yang indah serta gambar yang membuatnya lebih bersemangat untuk mengerjakan LKPD tersebut.

2. Panduan aktivitas yang jelas

LKPD hendaknya menggunakan petunjuk pengerjaan yang jelas dan terstruktur agar peserta didik dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Guru hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik, hindari penggunaan bahasa yang tidak sesuai, seperti penggunaan kata yang berlebihan dan tanda baca yang tidak sesuai. Panduan aktivitas membantu peserta didik mengatur tingkat kesulitan tugas yang diberikan, sehingga mereka dapat bekerja pada tugas

yang sesuai dengan kemampuan mereka. Setelah menyelesaikan LKPD peserta didik diharapkan mampu mengetahui tujuan dan mengembangkan kemampuan yang diharapkan.

3. LKPD berbasis aktivitas

LKPD harus berbasis aktivitas karena hal ini dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan teori pembelajaran, keterlibatan aktif peserta didik memiliki dampak dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi. Peserta didik yang memiliki keterlibatan cenderung lebih mengerti materi yang diajarkan. LKPD berbasis aktivitas dapat membantu menciptakan pembelajaran bermakna dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendala terhadap materi yang dipelajari.

Motivasi Belajar

Seseorang harus memiliki motivasi belajar. Menurut Uno (dalam Arjuniwato, 2019) mengatakan bahwa kata motivasi berasal dari kata "motifil" yang memiliki arti keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Monika dan Adman (dalam Andriani & Rasto, 2019) mendefinisikan motivasi sebagai sebuah dorongan mental untuk meningkatkan semangat untuk belajar. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan (Dimayati & Modjiono, 2013) bahwa motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dengan demikian, motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri seseorang yang menimbulkan dorongan dan mendorong seseorang untuk belajar. Motivasi juga memiliki peran penting seperti yang telah dijelaskan oleh (Eveline Siregar dan Nara, 2015) bahwa motivasi berperan sebagai daya penggerak psikis dalam diri siswa, dan motivasi berperan penting dalam memberikan semangat dan rasa senang dalam belajar.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Dalam motivasi belajar menurut purwanto (dalam Mediawatin, 2010) terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yakni faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar diri) atau faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, yang terdiri dari:

1. Faktor Intrinsik yang Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar: Kesenangan, Minat, Pengetahuan
2. Faktor ekstrinsik yang Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar: Pengajar, teman, sarana dan prasarana/ Media pembelajaran, orang tua

Menurut Uno (2016), motivasi intrinsik muncul dari dalam diri seseorang tanpa memerlukan rangsangan dari luar untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian,

motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik muncul karena ada rangsangan dari luar, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya. Sehingga Motivasi ekstrinsik dapat dikatakan sebagai motivasi yang timbul karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar dan merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan belajar diluar faktor-faktor situasi belajar. Salah satunya media pembelajaran merupakan faktor ekstrinsik pendukung motivasi. Sesuai dengan (Suharni & Purwanti, 2018) media pembelajaran menjadi salah satu dari 10 strategi yang dapat dilakukan guru dalam membangkitkan motivasi belajar.

Canva sebagai Alat Pembelajaran

Canva dapat membantu guru membuat media pembelajaran. Menurut Triningsih (2021), itu dapat membantu guru dan peserta didik melakukan kegiatan proses pembelajaran yang berbasis teknologi, kreativitas, dan manfaat lainnya. Oleh karena itu, Canva dapat menarik perhatian peserta didik dengan menyediakan media pembelajaran dan materi pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, media pembelajaran canva adalah jenis media pembelajaran yang memiliki potensi untuk meningkatkan kreativitas guru dan membuat proses pengajaran lebih mudah bagi guru. Aplikasi Canva lebih menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran baik berupa teks, gambar, PowerPoint, atau video, dan guru dapat mendesain media ini sendiri.

Canva adalah aplikasi berbasis teknologi yang memungkinkan guru membuat ruang belajar sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka. Dengan menggunakan aplikasi Canva ini, Anda dapat membuat template dan desain yang menarik dengan menggunakan berbagai elemen seperti warna, gambar, teks, ikon, simbol, dan font tambahan untuk membuat background video yang indah dan menarik. Tidak hanya pendidik yang dapat menggunakan PowerPoint di Canva, tetapi juga siswa yang ingin menyampaikan materi yang membutuhkan PowerPoint.

Kelebihan dan Kekurangan Media Canva

Canva memiliki Kelebihan dan kekurangan, hal ini disampaikan oleh Putri, A., Arrasuli, B. A., & Adelia, R. P. (2022) sebagai berikut: 1) Memiliki banyak pilihan desain grafis, animasi, template, dan lembaran yang menarik; 2) Memiliki kemampuan untuk menyesuaikan waktu yang dibutuhkan untuk mendesain media pembelajaran yang efektif; 3) Desain media pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja melalui ponsel atau laptop; 4) Aplikasi ini mudah diakses oleh guru dan siswa; 5) Menggunakan aplikasi Canva membuat pendidik menjadi kreatif dan inovatif. Kekurangan aplikasi Canva adalah sebagai berikut: 1)

Aplikasi membutuhkan jaringan internet yang cukup dan stabil; 2) Beberapa fitur baru hanya dapat diakses melalui akun premium; 3) Desain video sering mengambil waktu yang lama untuk diunduh; dan 4) Fitur insert tabel tidak tersedia untuk memulai slide presentasi.

Hubungan antara LKPD berbasis Canva dengan Motivasi Belajar Kurikulum Merdeka

Di era abad 21 ini, perkembangan teknologi terus mengalami akselerasi yang sangat pesat dan terus berkembang hingga saat ini, dibuktikan dengan banyaknya inovasi-inovasi buatan manusia. Oleh karena itu hal ini berdampak pada kehidupan manusia khususnya dalam bidang pendidikan. Dunia pendidikan saat ini telah memasuki era teknologi, dimana penggunaan media/peralatan pembelajaran yang lebih canggih telah menjadi salah satu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan website untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) berbasis Canva. Canva merupakan salah satu platform yang dapat dijadikan alternatif pengembangan LKPD.

Sesuai dengan website Canva.com, Canva merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk desain grafis, Canva menyediakan fitur atau kegunaan untuk pendidikan. Menurut Tiara dan Erwin Rahayu Saputra (2021) mengungkapkan bahwa Canva merupakan aplikasi editing yang dapat digunakan guru untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran. Guru atau tenaga pendidik dapat menggunakan Canva sebagai media untuk membuat LKPD yang menarik dan tentunya dengan dibuatnya LKPD yang menarik berbasis canva akan membuat peserta didik lebih semangat dalam mempelajari dan memahami materi, serta dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik.

Motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan penggunaan LKPD. Apalagi Jika LKPD didesain sedemikian rupa sehingga menarik bagi peserta didik, melalui LKPD berbasis Canva. Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) merupakan salah satu bahan ajar. Bahan ajar yang digunakan memiliki fungsi klaksikal, individu maupun kelompok. Salah satu fungsi kelompok yaitu sebagai bahan pendukung materi pokok pembelajaran dan dirancang dengan berbagai cara untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Prasetowo, 2015). Faktor penentu keberhasilan pembelajaran adalah motivasi belajar yang tinggi, yang merupakan salah satu prinsip pengembangan bahan ajar (Dwicahyono, 2014). Menggunakan metode dan media yang berbeda kualitasnya merupakan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi peserta didik (Rahmat, 2020), dimana LKPD berbasis Canva merupakan salah satu cara untuk menciptakan metode baru yang menggunakan media yang berkualitas tinggi dan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan strategi yang umum digunakan oleh para pendidik dalam kegiatan pembelajaran untuk memotivasi peserta didik dan mencapai tujuan pembelajarannya (Nasriyati,2017). LKPD berupaya mendorong peserta didik untuk belajar, memberikan keleluasaan belajar sesuai minat dan kemampuannya, serta mengajar dengan fokus mencegah kebosanan. Untuk mendorong pembelajaran konstruktivis, LKPD membantu peserta didik mengeksplorasi konsep yang dipelajarinya. Peserta didik belajar bagaimana menjadi pembelajar aktif ketika menggunakan LKPD berbasis multimedia untuk belajar (Muthoharoh, Munifatun, 2017). Terdapat beberapa alasan yang melatarbelakangi penggunaan LKPD berbasis canva, selain untuk mengatasi kebosanan.

SIMPULAN

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan dokumen era kurikulum mandiri atau pedoman guru. Efikasi diri adalah pengetahuan tentang diri sendiri yang mempunyai dampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari, dan minat adalah kecenderungan memperhatikan dan mengingat aktivitas tertentu. Faktor eksternal seperti penggunaan media pembelajaran visual juga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Di era teknologi abad ke-21, perkembangan teknologi berdampak pada pendidikan. Penggunaan Canva sebagai platform pengembangan LKPD mencerminkan adaptasi terhadap era teknologi. Sebagai platform alternatif. Studi ini mengidentifikasi hubungan positif antara LKPD berbasis Canva dan motivasi belajar siswa, yang menunjukkan bahwa mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum berpotensi meningkatkan keterlibatan dan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arjuniwati, A. 2019. Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Pada Materi Peluang Mata Pelajaran Matematika Kelas XII. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 3, No. 1, hlm. 1–13
- Barlian, U. C., & Solekah, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105-2118.

- Damiati, M., Junaedi, N., & Asbari, M. (2024). Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 11-16.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Eveline, Siregar dan Hartini, Nara. (2015). Cetakan keempat. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Faradisa, Suarman, & Gusnardi. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Berbantu Situs Liveworksheets Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Taman Karya*, 35-36.
- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 85-88.
- Mediawati, Elis. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Vol . V, No. 2, Desember 2010. Hal 134-146.
- Muthoharoh, Munifatun. (2017). Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.23887/jpk.v1i1.12805>
- Nasriyati, C. dkk. (2017). pengaruh pengembangan LDKP berbasis komik terhadap motivasi belajar pada materi struktur dan fungsi organ tumbuhan di SMP Negeri 1 montasik aceh besar. *Seminar Nasional II USM*, 1
- Pragista, C. A., & Alfiandra, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Pembelajaran Berbasis Canva di SMP Negeri 38 Palembang. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 31-36.
- Prasetowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Menciptakan Metode Pembelajaran Yang menarik dan Menyenangkan*. DIVA Press.
- Putri, A., Arrasuli, B. A., & Adelia, R. P. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis CANVA. In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin (Vol. 5, No. 01)*.
- Rahmat, P. S. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Rosa, N. (2023, Juli 12). Apa Itu Kurikulum Merdeka? Ini Pengertian & Prinsip Pembelajarannya. Retrieved from datikedu: <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6818335/apa-itu-kurikulum-merdeka-ini-pengertian-prinsip-pembelajarannya>
- Suharni, & Purwanti. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 131–145.
- Susiyanti, E. (2022, April). Cara Membuat LKPD Praktis dan Menarik dengan Canva. Retrieved from Naikpangkat.com: <https://naikpangkat.com/cara-membuat-lkpd-praktis-dan-menarik-dengan-canva/#>. Diakses pada 12 Desember 2023

- Syahputri, T. V., Ananda, L. J., & Ambarita, D. F. P. (2023). Optimalisasi Canva dalam Pembuatan LKPD Berorientasi Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-journal)*, 9(1), 140-148.
- Uno, B. Hamzah. 2016. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widati, S. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Seni Budaya Dengan LKPD Digital. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, Vol. 1 No. 1, 9–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/educator.v1i1.502>.